

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar modal pada peristiwa dikeluarkannya fatwa MUI no.83 mengenai himbauan boikot untuk mendukung kemerdekaan Palestina pada tanggal 8 November 2023. Reaksi pasar modal akan diuji menggunakan *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity* dengan rentang waktu 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa. Penelitian ini masuk ke dalam jenis *event study*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan terkena imbas boikot Israel sebanyak 6 perusahaan. Sampel yang memenuhi penelitian sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deksriptif. Uji normalitas digunakan dalam penelitian dengan menggunakan *Shapiro-Wilk Test* dan pengujian hipotesis digunakan menggunakan uji *Paired Sample T-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena ada datanya yang berdistribusi normal dan tidak normal. Alat pengujian hipotesis menggunakan *software* SPSS versi 22.

Hasil Uji beda dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang tidak signifikan pada *Average Abnormal Return (AAR)* dan terdapat perbedaan tidak signifikan pada *Average Trading Volume Activity (ATVA)* pada emiten yang terimbas boikot Israel pada 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah dikeluarkannya fatwa MUI no.83 2023.

Saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian, bagi investor diharapkan mampu menyerap dan memilih informasi yang ada, supaya bisa mengatur strategi ataupun pembuatan keputusan agar bisa mendapat hasil yang diinginkan.

Kata Kunci: *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study*